

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) menegemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deksriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.2.Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Adapun waktu pada peneltian ini berlangsung sejak proposal ini disahkan sampai selesai. Penelitian lanjutan akan dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dimulai dari bulan Juli hingga September 2022.

3.3. Partisipan

Partisipan dalam peneltian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat, delapan Penyuluh Agama Islaam Non Pns, Masyarakat Agama Kristen, masyarakat Agama Hindu, masyarakat Agama Budha, masyarakat Agama Katolik dan masyarakat binaan Penyuluh Agama Islam Non Pns. Alasan penulis memilih KUA Kecamatan Kendari Barat karena kecamatan ini merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Kota Kendari yaitu sebanyak 39.663 jiwa dan memiliki komposisi agama yang beragam (BPS Kota Kendari : 2020).

3.4.Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi, 2000). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumberdata yaitu :

- 3.4.1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya (Sumadi, 1999). Sumber data primer dalam penelitian adalah Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat, Penyuluh Agama Islam Non Pns, Masyarakat Agama Kristen, masyarakat Agama Hindu, masyarakat Agama Budha, masyarakat Agama Katolik dan masyarakat binaan Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama.
- 3.4.2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang terdapat di KUA Kecamatan Kendari Barat dan berbagai buku, jurnal, artikel maupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

3.5.Teknik Pengumpulan Data

1. Obseravasi (Observation)

Observasi berasal dari observation yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap serta

merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti. Menurut Spradley (1980) tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna perilaku yang diamati. Selain itu, yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas (Trisliatanto, 2020).

Pada penelitian ini hal-hal yang akan di observasi adalah strategi penyuluh dalam berkontribusi, mengayomi dan mengajak masyarakat dalam bersikap toleransi, juga respon masyarakat terhadap binaan penyuluh.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat dilakukan bersamaan karena wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi (Trisliatanto, 2020).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama, untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang di tanamkan Penyuluh Agama Islam sebagai upaya untuk membina kerukunan antar umat beragama, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama. Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah Kepala KUA Kecamatan Kendari Barat, Penyuluh Agama Islam Non Pns, Masyarakat Agama Kristen, masyarakat Agama Hindu, masyarakat Agama Budha,

masyarakat Agama Katolik dan masyarakat binaan Penyuluh Agama Islam Bidang Kerukunan Umat Beragama.

3. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen merupakan fakta atau data yang sudah tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. (Trisliatanto, 2020).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil, sejarah berdirinya KUA Kecamatan Kendari Barat, Visi Misi serta tujuan didirikannya KUA Kecamatan Kendari Barat serta dokumentasi lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan di sini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Moleong, 2005).

3.7.Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan Triangulasi waktu, ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bactiar, 2010).

